BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SKB (Program Kejar Paket B) Kota-Kotamadia Kediri.

SKB Kota-Kotamadia Kediri berdiri pada tahun 1974, tentang bulan dan tanggalnya tidak diketahui secara jelas. Sanggar Kegiatan Belajar merupakan unit pelaksanaan teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah , Pemuda dan Olahragaa di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung-jawab langsung kepada Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kotamadya.[1]

Sanggar mempunyai tugas melaksanakan program kegiatan belajar luar sekolah, pemuda, dan olahraga baik untuk sumber belajar maupun untuk masyarakat berdasarkan kebijaksanaan teknis dirjen diklusepora. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, sanggar mempunyai fungsi antara lain :

---

[1]Dep.Dik.Bud., Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Jakarta: Dirjen Diklusepora, 1992-1993), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar;

b. Memotivasi dan membina warga masyarakat agar mau dan mampu menjadi sumber belajar dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan;

c. Melakukan kegiatan pendidikan luar sekolah, pemuda dan olahraga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan segala aspek kehidupan;

d. Memberikan pelayanan informasi kepada warga belajar yang memerlukan ketrampilan fungsional;l

e. Mengintegrasikan dan mensinkronisasikan kegiatan sektoral dalam bidang pendidikan luar-sekolah, pemuda dan olahraga;

f. Menyediakan sarana dan fasilitas belajar;

g. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Sanggar.[2]

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, SKB memiliki enam program yaitu; program kejar paket A, kejar paket B, pendidikan kursus, Kelompok Berlatih Olahraga, Pendidikan Mata Pencaharian, pramuka, dan satuan PLS. Namun dalam skripsi ini hanya membahas tentang program kejar paket B, yaitu pendidikan luar sekolah yang setara dengan SLTP.[3]

---

[2] Ibid., 2-3.

[3] Dokumen SKB 'Kota-Kotamadia' Kediri 1999/2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program Kejar paket B di SKB Kota-Kotamadia Kediri ini berdiri pada awal bulan September 1994. Keberadaan program kejar paket B ini dipertegas dalam peraturan pemerintah No. 73 tahun 1991 pasal 18 tentang pendidikan luar sekolah. Berdasarkan kebijaksanaan pemerintah tentang program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun yang dimulai pada tahun pertama Pelita VI Pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua (PJP II), paket B ditetapkan sebagai salah satu pendukung program wajib belajar yang setara dengan SLTP. Implikasi dari hal ini antara lain : (1) Sasaran paket B diutamakan dari siswa lulusan SD atau yang sederajat yang karena sesuatu hal tidak dapat melanjutkan ke SLTP dan siswa putus SLTP pada kelompok usia 13-15 tahun, (2) Kurikulum paket B disusun berdasarkan kurikulum SMP tahun 1994 yang dengan sendirinya modul-modul paket B yang telah ada disusun berdasarkan kurikulum dan GBPP yang berlaku di SMP pula, (3) Sistem penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dikembangkan dengan sistem "school base" atau sekolah sebagai pangkalan belajar, (4) Pola pendanaan diupayakan dapat memenuhi kebutuhan minimum yang diperlukan dan tidak ada lagi penyediaan dana belajar secara khusus, (5) Evaluasi proses dan hasil belajar diperkuat melalui penyediaan biaya khusus.[4]

Dalam buku dokumen SKB tentang program paket A dan program paket B disebutkan bahwa, diselenggarakannya program kejar paket B ini mempunyai fungsi dan tujuan antara lain :

---

[4]Depdikbud., Petunjuk Teknis Program Kejar Paket B (Kediri: SKB Kota-Kotamadia, 1995), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Fungsi program kejar paket B, yaitu untuk :

1. Memberi layanan pendidikan melalui jalur pendidikan luar sekolah bagi warga belajar yang tidak atau belum mendapat pelayanan pendidikan melalui jalur pendidikan sekolah agar memiliki pengetahuan, kemampuan, ketrampilan dan sikap yang setara dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tamatan pendidikan dasar.
2. Mendukung pelaksanaan wajib belajar pendidikan dasar terutama bagi anak usia pendidikan dasar yang karena faktor ekonomi, geografi, sosial, dan lainnya tidak atau dan atau belum dapat mengikuti program pendidikan di sekolah.

b. Tujuan program kejar paket B, yaitu memberikan bekal kemampuan dasar yang merupakan perluasan serta peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh di program paket A atau SD, yang bermanfaat bagi warga belajar untuk meningkatkan hidupnya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara serta memungkinkan warga belajar yang memenuhi persyaratan untuk bekerja dan atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[5]

Sesuai buku pedoman program kejar paket B di SKB, isi kurikulum program paket B memuat sekurang-kurangnya bahan kajian dan pelajaran tentang: pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Kesehatan, Pendidikan Jasmani, Bahasa Inggris, Pendidikan

---

[5] Depdikbud., Program Paket A dan Program Paket B, (Kediri: SKB Kota-Kotamadia, 1994), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesenian, dan Pendidikan Ketrampilan.

Bahan belajar program kejar paket B disajikan dalam bentuk modul. Sarana belajar tersebut berupa buku paket B yang terdiri atas buku-buku untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Kesehatan, Bahasa Inggris, dan Pendidikan Ketrampilan, yang disusun dan disediakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Luas Sekolah, Pemuda dan Olahraga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Khusus untuk buku mata pelajaran pendidikan agama, pendidikan kesenian, dan pendidikan jasmani berbentuk petunjuk pelaksanaan dengan memanfaatkan buku-buku serta tutor dan fasilitator yang ada dalam masyarakat digunakan untuk memandu warga belajar dan tutor serta fasilitator bidang pendidikan agama, pendidikan kesenian, dan pendidikan jasmani.

Untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran secara umum pada program kejar paket B di SKB Kota-Kotamadia Kediri ini, maka diadakan kegiatan ekstra-kurikuler antara lain :

a. Palang Merah Remaja (PMR)
b. Pramuka
c. Pendidikan Mata Pencaharian (PMP)
d. Usaha Kesehatan dan Kesegaran Jasmani Warga Belajar (UKKJWB)
e. Kursus
f. Kelompok Berlatih Olahraga (KBO)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Kerajinan, Ketrampilan dan Kesenian (Kertakes).[6]

2. Letak Geografis

SKB Kota-Kotamadia Kediri yang berada di jalan Mayor Bismo 30 Kediri, terletak pada sebidang tanah yang luasnya 1560 m^2, dengan luas bangunan 488,612 m^2. Di sebelah barat atau di depan SKB adalah masjid Nur Rokhmah, yang di sebelah selatannya terdapat gedung DPRD tingkat dua Kodya Kediri, dan kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Di sebelah selatan SKB adalah kantor Departemen Pendidikan Agama, dan di sebelah utaranya adalah makam desa Kota-Kotamadia. Sedangkan di sebelah timur SKB adalah perkampungan desa Kota-Kotamadia.

3. Struktur Organisasi

Secara struktural, organisasi SKB Kota-Kotamadia Kediri dapat dilihat pada bagan berikut ini :[7]

[6] Dokumen SKB Kota-Kotamadia Kediri 1999/2000

[7] Dokumen SKB Kota-Kotamadia Kediri 1999/2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan struktur operasional kejar paket B adalah sebagai berikut :[8]

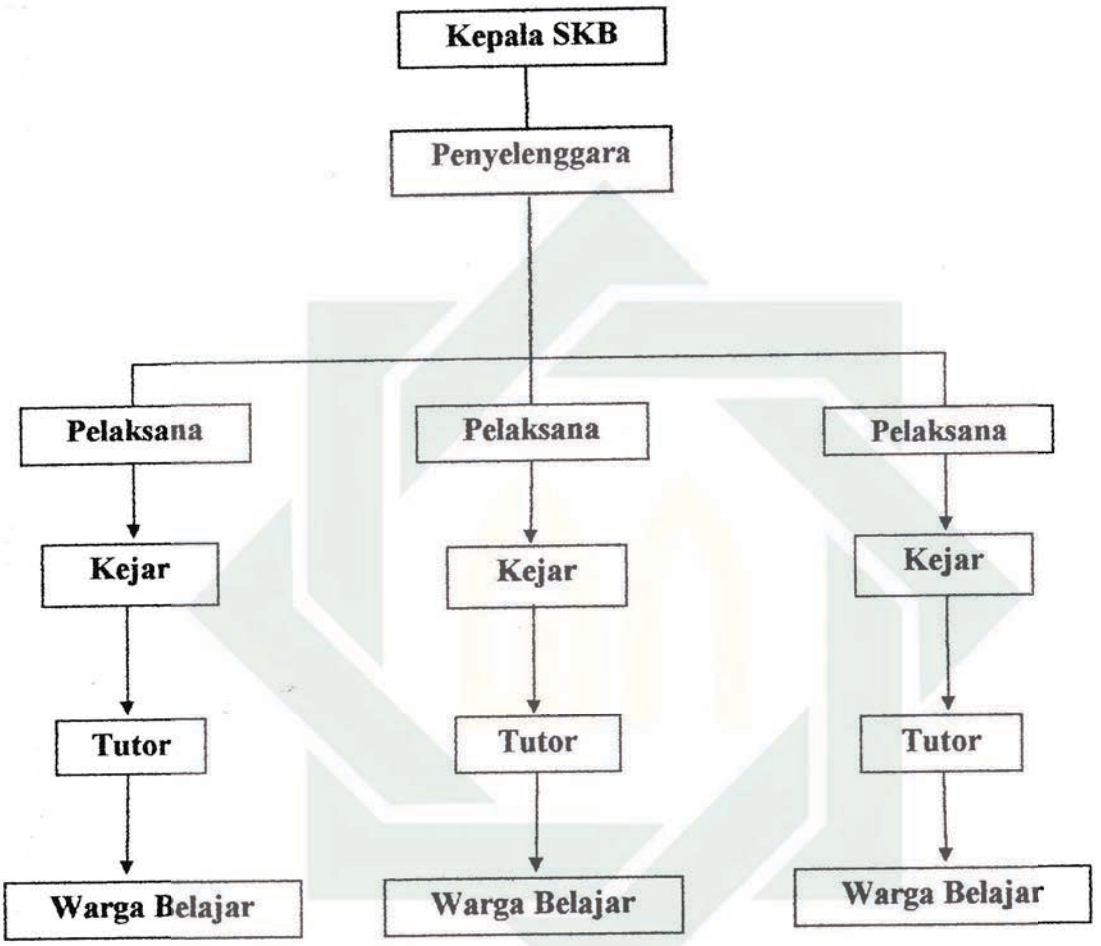

4. <u>Keadaan Guru / Tutor</u>

Tenaga pengajar di SKB disebut dengan Tutor, yaitu tenaga kependidikan yang ditugaskan untuk membimbing dan melaksanakan pendidikan termasuk memberikan latihan ketrampilan kepada warga belajar.

Seorang tutor mempunyai peran dan tugas yang sangat penting yaitu mengajar,

---

[8] Dokumen SKB Kota-Kotamadia Kediri 1999/2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membimbing dan melatih warga belajar sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, menyusun program belajar yang akan diajarkan, membuat bahan belajar yang akan diajarkan, membuat bahan belajar pelengkap yang berisi muatan lokal, dan menilai kemampuan warga belajar.

Dalam modul petunjuk teknis program kejar paket B SKB, disebutkan bahwa tiap kelompok belajar atau sekitar 40 orang warga belajar dibantu oleh lima orang tutor. Tutor utama terdiri dari tutor bidang studi, matematika, IPA, Bahasa Inggris, IPS, Pancasila dan Kewarganegaraan. Sedang bidang studi lainnya seperti pendidikan jasmani, kesehatan, Bahasa Indonesia dirangkap oleh kelima tutor, pengelola, dan pembina. Untuk pelajaran ketrampilan dan kesenian diusahakan oleh pengelola sesuai dengan pilihan warga belajar. Sedangkan pendidikan agama juga disesuaikan dengan agama yang dianut oleh masing-masing warga belajar dan disediakan modul untuk dapat dipelajari sendiri, dan atau disediakan fasilitator setempat guna membantu proses belajar.[9]

Adapun keadaan Guru / Tutor di SKB Kota-Kotamadia Kediri dapat dilihat pada tabel berikut :

---

[9] Dep.Dik.Bud., Petunjuk, 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 1

KEADAAN GURU / TUTOR SKB KOTA-KOTAMADIA KEDIRI

TAHUN PELAJARAN 1999 / 2000[10]

NO.	NAMA	JABATAN / GURU BIDANG STUDI	PENDIDIKAN / JURUSAN
1.	Drs. Winoto, M.Si.	Kepala SKB	S-2 / Sosiologi
2.	Drs. Saiful Choiri	PAI & B. Indonesia	S-1 / Pls
3.	Purwadi Slamet	Biologi, Fisika & Kertakes	SLTA / IPA
4.	Suriono, S.Pd	B. Inggris & B. Indonesia	S-1 / B. Inggris
5.	Fahmi Sidik	Matematika	S-1 / Pls.
6.	Moh. Tontowi, S.Pd.	B. Inggris	S-1 / B. Inggris
7.	Budi Setyowati, S.Pd	Ekonomi	S-1 / Ekop.
8.	Siswadji	Matematika & Geografi	Dipl. / Pls
9.	Sri Nuryati	Sejarah & UKKJWB	Dipl. / Pls
10.	Liah Sumarsih	PPKn & Geografi	S-1 / Ekop.
11.	Suprajitno S.Pd.	Penjaskes, KBO & Kertakes	S-1 / Pls
12.	Marheni Handayani	PPKn	S-1 / Pls
13.	Widodo	Biologi	SLTA / IPA

[10] Dokumen SKB Kota-Kotamadia Kediri 1999 / 2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan Warga Belajar

Warga belajar program kejar paket B adalah setiap warga negara Indonesia lulusan Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah, program kejar paket A, ujian persamaan Sekolah Dasar, dan yang putus sekolah lanjutan tingkat pertama, yang berada dalam batas usia 13-15 tahun.

Berdasarkan interview dan observasi penulis, warga belajar kejar paket B di SKB, rata-rata berasal dari keluarga yang kurang mampu / berpenghasilan ekonomi rendah. Sehingga warga belajar sendiri tidak bisa sepenuhnya belajar selayaknya anak yang sekolah di SLTP, karena selain belajar mereka juga bekerja untuk membantu ekonomi keluarga. Sebagian ada yang bekerja sebagai buruh toko, jualan koran, dagang asongan, pembantu rumah tangga, dan lain sebagainya. Sehingga sedikit banyak waktu mereka terganggu oleh pekerjaan mereka, dan kadang-kadang ada yang tidak aktif masuk. Adapun orang tua mereka, kebanyakan bermata pencaharian sebagai tukang becak, tukang kayu, kuli, pencari pasir, pembantu rumah tangga, karyawan pabrik Gudang Garam, jualan kue pasar, dan lain sebagainya.[11]

Jumlah warga belajar saat ini (tahun pelajaran 1999 / 2000) ada 67 anak, tiga diantaranya beragama Kristen. Khusus untuk kelas tiga, warga belajar ada yang masuk pagi dan ada yang masuk siang, karena rata-rata mereka selain

---

[11] Hasil interview 6 September 1999.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar juga bekerja. Tetapi lebih banyak yang masuk siang karena mereka banyak yang bekerja pada waktu pagi. Jumlah warga belajar di SKB ini tidaklah selalu stabil, karena jumlah warga belajar yang masuk dan warga belajar yang keluar (lulus) tidak selau seimbang.

Melihat dari kebanyakan warga belajar yang dalam kehidupan sehari-seharinya berkecimpung dalam dunia luar yang cenderung keras, maka dalam pergaulan mereka cenderung urakan / nakal, sehingga tingkah laku mereka agak sulit diatur. Selain itu, tingkat sadar belajar warga belajar juga rendah, hal ini disebabkan kurang adanya motivasi dari orang tua mereka. Melihat kondisi yang demikian, sering kali Guru / Tutor di SKB ikut melibatkan diri terjun ke rumah warga belajar untuk menghimbau pada orang tua mereka, agar warga belajar aktif mengikuti pelajaran di SKB.

Meskipun demikian, warga belajar SKB Kota-Kotamadia Kediri ini juga memiliki prestasi yang patut dibanggakan dalam bidang Olahraga. Hampir di setiap Pekan Olah Raga (POR) SKB se-Jawa Timur mereka menjadi juara umum. Pada POR SKB se Jawa Timur bulan Oktober 1999 kemarin, mereka banyak meraih piala penghargaan sebagai juara satu dan dua, sehingga mereka berhasil merebut juara umum kembali.

Adapun keadaan warga belajar SKB Kota-Kotamadia Kediri dilihat dalam Tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 2

KEADAAN WARGA BELAJAR SKB KOTA-KOTAMADIA KEDIRI

TAHUN PELAJARAN 1999 / 2000.[12]

Kelas	Jenis Kelamin				Jumlah
	Laki-laki		Perempuan		
	Islam	Kristen	Islam	Kristen	
I	7	-	7	-	14
II	8	-	16	1	25
III	11	1	15	1	28
Jumlah	26	1	38	2	67

6. Keadaan Tenaga Kerja (TU)

Staf TU juga berpartisipasi dalam meraih keberhasilan proses belajar mengajar, karena mereka banyak membantu/ikut berperan dalam membina kesejahteraan warga belajar dan guru / tutor. Di antara tugas pegawai TU di SKB ini antara lain melaksanakan; urusan ketatausahaan dan kerumah-tanggaan Sanggar, urusan kepegawaian Sanggar, urusan keuangan Sanggar, urusan perlengkapan Sanggar, urusan pengelolaan perpustakaan Sanggar, dan memberikan pelayanan informasi perkembangan kegiatan pendidikan luar sekolah, pemuda dan olah raga

[12] Dokumen SKB Kota-Kotamadia Kediri 1999/2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta menyusun laporan sanggar. [13]

Sebagian dari para pegawai TU di SKB ini, selain mengurusi ketatausahaan mereka juga menjadi tutor para warga belajar. Agar lebih jelas keadaan TU SKB Kota-Kotamadia Kediri ini, dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 3

KEADAAN PEGAWAI / TU SKB KOTA-KOTAMADIA KEDIRI

TAHUN PELAJARAN 1999/2000[14]

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Sri Udjiani	Ka. Ur. Tata Usaha
2.	Marheni Handayani	Bendahara
3.	Wiwik Triani	Pemb. Pimpinan
4.	Setyo Dwi Atmoko	Pelaksana
5.	Suwardi	Pelaksana
6.	Abdul Aziz	Pelaksana

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan Proses Belajar Mengajar dibutuhkan adanya fasilitas yang menunjang keberhasilan dari PBM tersebut. Adapun fasilitas

---

[13] Dep.Dik.Bud., Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta : Dirjen Diklusepora, 1997/1998), 7.

[14] Dokumen SKB Kota-Kotamadia Kediri, 1999/2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dimiliki SKB Kota-Kotamadia Kediri adalah sebagai berikut :

TABEL 4

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SKB KOTA-KOTAMADIA KEDIRI

TAHUN PELAJARAN 1999/2000[15]

NO.	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1.	Ruang Belajar / Kelas	4 buah
2.	Ruang Kepala SKB	1 buah
3.	Ruang Guru / Pamong Belajar	1 buah
4.	Ruang Tata Usaha	2 buah
5.	Kamar mandi / WC	1 buah
6.	Gudang	1 buah
7.	Musholla, UKKJWB (UKS)	1 buah
8.	Perpustakaan	1 buah
9.	Ruang Tamu	1 buah
10.	Ruang Penjaga	1 buah
11.	Tempat Parkir	1 buah
12.	Mesin Jahit	4 buah

8. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SKB Kota-Kotamadia Kediri

Secara operasional kurikulum SKB (Program Kejar Paket B) Kota-Kotamadia Kediri mengikuti ketentuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu kurikulum pendidikan luar sekolah Program Kejar Paket Paket B yang

[15] Dokumen SKB Kota-Kotamadia Kediri, 1999/2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disusun berdasarkan kurikulum SLTP tahun 1994, yang antara lain memuat tujuan, materi, metode, sarana belajar, waktu dan evaluasi. Akan tetapi untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak ada ketentuan yang mengikat dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengenai kurikulum dan GBPP-nya. Dan dalam pelaksanaannya, SKB Kota-Kotamadia Kediri mengikuti kurikulum dan GBPP PAI tingkat SLTP tahun 1994.

Tujuan dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di SKB Kota-Kotamadia Kediri ini sebagaimana dirumuskan dalam kurikulum dan GBPP PAI untuk SLTP tahun 1994 yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.[14]

Jumlah tatap muka pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah satu kali tatap muka (2 x 45 menit) dalam satu minggu. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah waktu untuk pendidikan agama Islam di SKB sama dengan jumlah waktu pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah umum lainnya.

Mengenai bahan pelajaran pendidikan agama Islam yaitu meliputi Keimanan, ibadah, Al-Qur'an, Akhlak, Mu'amalah, Syari'ah dan Tarikh Islam, dengan materi sesuai dengan Program Pengajaran GBPP PAI SLTP tahun 1994.

---

[16] Dep.Dik.Bud., Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP PAI SLTP (Kanwil Dep.Dik.Bud. Propinsi Jawa Timur, 1993), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut kepala SKB yaitu Bapak Winoto, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SKB tidak cukup dengan penyampaian materi secara teori saja, akan tetapi lebih ditekankan pada prakteknya karena agama bukanlah pengetahuan belaka tetapi juga praktek dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini senada dengan apa yang dirasakan oleh guru agama yaitu Bapak Saiful Choiri, bahwa seorang guru agama bertanggung jawab akan keadaan anak didiknya tentang bagaimana ibadahnya, akhlak dan pengamalan agamanya yang lain yang telah diberikan secara teoritis dan praktis di dalam kelas. Untuk itulah di SKB Kota-Kotamadia Kediri, Guru Agama selain memberikan materi-materi secara teoritis di kelas juga memberikan pelajaran praktek ibadah seperti sholat, cara berwudlu dan lain-lain.[15]

Dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam, metode yang biasa dipakai guru agama di SKB ini di antaranya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, metode kerja kelompok dan metode demonstrasi yang biasa dipergunakan untuk memperlihatkan suatu kaifiyah melakukan sesuatu, seperti cara berwudlu, sholat jenazah dan lain sebagainya.[16]

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan bidang studi pendidikan Agama Islam, maka diadakan kegiatan evaluasi sebagai alat untuk mengetahui

---

[15] Hasil Interview 14 Oktober 1999

[16] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelemahan dan kelebihan yang mungkin ada. Pelaksanaan kegiatan evaluasi meliputi : evaluasi harian, ulangan umum dan evaluasi pada akhir tahun ajaran.

Untuk lebih menambah pemahaman dan memupuk kreativitas warga belajar, guru agama juga memberikan tugas yang harus dikerjakan di luar jam pelajaran, baik yang bersifat individual maupun kelompok. Tugas ini juga mempunyai bobot penilaian.

Buku pedoman Pendidikan Agama Islam yang dipakai di SKB ini adalah buku Paket Pendidikan Agama Islam kurikulum 1994 terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan sebagai penunjang adalah Buku Pendidikan Agama Islam Kurikulum 1994 terbitan Aneka Ilmu. Khusus untuk kelas tiga buku yang dipakai adalah modul pendidikan agama Islam dari Dirjen Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olah raga.

Di samping hal-hal tersebut di atas, pada setiap bulan Romadlon SKB Kota-Kotamadia Kediri menyelenggarakan penerimaan zakat fitrah untuk selanjutnya dibagikan kepada para warga belajar dan masyarakat sekitar yang kurang mampu. Hal ini mengingat keberadaan warga belajar yang rata-rata berasal dari keluarga kurang mampu di samping itu juga dimaksudkan untuk memberikan pendidikan tentang pengelolaan zakat fitrah.[17]

Adapun kendala atau hambatan pelaksanaan pendidikan Agama Islam di

---

[17] Hasil wawancara 15 Oktober 1999

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SKB Kota-Kotamadia Kediri adalah adanya sebagian warga belajar yang kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, kurang tersedianya buku untuk pegangan warga belajar yang bisa dipelajari sendiri dan kurangnya kegiatan ekstra kurikuler yang mendukung pelaksanaan pendidikan agama Islam.[18]

B. Penyajian Data

Data yang diasajikan di sini adalah data yang didapat dari hasil angket yang telah disebarkan pada responden. Angket tersebut diberikan pada warga belajar kelas satu, dua dan tiga secara keseluruhan yang jumlahnya mencapai 64 orang. Dalam item pertanyaan angket tersebut telah disediakan tiga alternatif jawaban, yang masing-masing mempunyai bobot nilai yang berbeda.

Dengan menyediakan tiga alternatif jawaban tersebut diharapkan mempermudah bagi responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari tiga alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban a mempunyai bobot nilai 3.
- Untuk alternatif jawaban b mempunyai bobot nilai 2.
- Untuk alternatif jawaban c mempunyai bobot nilai 1.

Adapun data selengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SKB Kota-Kotamadia Kediri.

---

[18] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada 64 warga belajar dengan jumlah pertanyaan 15 soal. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat dalam tabel berikut :

TABEL 5

HASIL ANGKET PENDIDIKAN AGAMA ISLAM WARGA BELAJAR SKB KOTA-KOTAMADIA KEDIRI

No. Resp.	ITEM PERTANYAAN															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	41
2.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	41
3.	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
4.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	40
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	43
6.	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	39
7.	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	39
8.	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	40
9	2	3	3	1	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	35
10	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	35
11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	39
12	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	**35**
14	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	**35**
15	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	**40**
16	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	**40**
17	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	**35**
18	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	**35**
19	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	**39**
20	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	**40**
21	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	**39**
22	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	**40**
23	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	**40**
24	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	**39**
25	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	**36**
26	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	**39**
27	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	**35**
28	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	**40**
29	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	**42**
30	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	**41**
31	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	**41**
32	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	**40**
33	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	**39**
34	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	**39**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	**35**
36	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	**35**
37	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	**36**
38	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	**39**
39	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	**40**
40	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	**40**
41	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	**40**
42	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	**39**
43	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	**35**
44	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	**39**
45	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	**41**
46	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	**35**
47	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	**36**
48	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	**39**
49	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	**34**
50	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	**40**
51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	**40**
52	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	**36**
53	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	**39**
54	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	**36**
55	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	**40**
56	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	**35**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

57	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	**40**
58	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	**36**
59	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	**41**
60	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	**41**
61	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	**40**
62	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	**40**
63	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	**36**
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	**41**
										Jumlah						**2462**

2. Tingkah Laku Warga Belajar SKB Kota-Kotamadia Kediri

Data ini juga diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada 64 warga belajar dengan jumlah pertanyaan 15 soal. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat dalam tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 6

HASIL ANGKET TENTANG TINGKAH LAKU
WARGA BELAJAR SKB
KOTA-KOTAMADIA KEDIRI

No. Rsp.	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	40
2.	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41
3.	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	39
4.	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	38
5.	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	36
6.	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	39
7.	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	35
8.	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	38
9.	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	37
10.	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	35
11.	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	38
12.	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	37
13.	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39
14.	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
15.	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	34
16.	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17.	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	**35**
18.	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	**37**
19.	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	**39**
20.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	**38**
21.	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	**37**
22.	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	**39**
23.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	**40**
24.	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	**39**
25.	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	**36**
26.	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**41**
27.	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	**35**
28.	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	**38**
29.	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	**39**
30.	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	**34**
31.	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	**38**
32.	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	**41**
33.	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	**39**
34.	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	**39**
35.	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	**37**
36.	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	**3 6**
37.	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	**39**
38.	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	**38**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

39.	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**41**
40.	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	**40**
41.	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	**39**
42.	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	**39**
43.	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	**34**
44.	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	**38**
45.	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	**36**
46.	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	**39**
47.	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	**38**
48.	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	**37**
49.	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	**38**
50.	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	**37**
51.	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	**39**
52.	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	**39**
53.	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	**39**
54.	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**41**
55.	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	**36**
56.	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	**34**
57.	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	**38**
58.	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	**36**
59.	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**41**
60.	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	**38**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

61.	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	**38**
62.	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	**40**
63.	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	**36**
64.	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	**40**
												Jumlah				**2428**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah tersajikan di atas, penulis menggunakan dua teknik analisis data, yaitu : Teknik analisis Kualitatif dengan prosentase dan Teknik analisis Kuantitatif dengan rumus Statistik Chi Kuadrat.

1. Analisis Kualitatif dengan Prosentase

Teknik ini dipergunakan untuk menganalisis data tentang pelaksanaan Pendidikan agama Islam dan Keadaan tingkah laku warga belajar di SKB Semampir Kediri. Data ini meliputi ;

a. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

1). Keterlaksanaan oleh Guru

TABEL 7

PROSENTASE HASIL DATA TENTANG KETERLAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM OLEH GURU

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Sering	64	38	59
	b. Kadang-kadang		26	41
	c. Tidak pernah		-	-
13	a. Sering	64	43	67
	b. Kadang-kadang		21	33
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah	128	128	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada soal nomor 9, 38 (59%) warga belajar memilih jawaban a, sementara 26 (41%) warga belajar memilih jawaban b, dan tidak ada warga belajar memilih jawaban c. Ini berarti penilaian proses dan hasil belajar warga belajar setiap satu pokok bahasan berkategori cukup.

Adapun pada item pertanyaan nomor 14, 43 (67%) warga belajar memilih jawaban a, 21 (33%) warga belajar memilih jawaban b, dan tidak ada warga belajar yang memilih jawaban c. Hal ini berarti bantuan dan bimbingan guru terhadap kesulitan belajar warga belajar mempunyai kategori cukup.

Hasil total prosentase ketiga alternatif jawaban dari dua item pertanyaan di atas adalah sebagai berikut :

(a) Alternatif jawaban a, dengan N=128 dan jumlah frekuensi 81 bernilai 63%.

(b) Alternatif jawaban b, dengan N=128 dan jumlah frekuensi 47 bernilai 37%.

(c) Alternatif jawaban c, dengan N=128 dan jumlah frekuensi 0 bernilai 0%.

Dari hasil prosentase yang mencapai 63% pada jawaban a, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam oleh guru berkategori cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Keterlaksanaan oleh Warga Belajar

TABEL 8

PROSENTASE HASIL DATA TENTANG KETERLAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM OLEH WARGA BELAJAR

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7.	a. Selalu mengerjakan	64	40	63
	b. Kadang-kadang mengerjakan		24	37
	c. Tidak pernah mengerjakan		-	-
14.	a. Selalu mengerjakan	64	40	63
	b.Kadang-kadang mengerjakan		24	37
	c. Tidak pernah mengerjakan		-	-
	Jumlah	**128**	**128**	**100**

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dalam menjawab pertanyaan nomor 7 (tujuh), 40 orang (63%) warga belajar memilih jawaban a, 24 orang (37%) memilih jawaban b dan tak seorang pun warga belajar memilih jawaban c. Ini berarti bahwa penyelesaian tugas PR oleh warga belajar berkategori cukup.

Adapun pada item pertanyaan nomor 14, 40 orang (63%) warga belajar memilih jawaban a, 24 orang (37%) memilih jawaban b, dan tak seorang pun warga belajar memilih jawaban c. Ini berarti bahwa penyelesaian tugas di kelas oleh warga belajar berkategori cukup.

Hasil total prosentase ketiga alternatif jawaban dari dua item pertanyaan di atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah sebagai berikut :

(a) Alternatif jawaban a, dengan N=128 dan jumlah frekuensi 80 bernilai 63%.

(b) Alternatif jawaban b, dengan N=128 dan jumlah frekuensi 48 bernilai 37%.

(c) Alternatif jawaban c, dengan N=128 dan jumlah frekuensi 0 (nol) bernilai 0 (nol)%.

Dari hasil prosentase yang mencapai 63% pada jawaban a, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlaksanaan pendidikan Agama Islam oleh warga belajar berkategori cukup.

3) Motivasi Belajar Warga Belajar

TABEL 9

PROSENTASE HASIL DATA TENTANG MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	a. Selalu memperhatikan	64	38	59
	b. Kadang-kadang memperhatikan		26	41
	c. Tidak pernah		-	-
4.	a. Selalu berusaha menjawab	64	42	66
	b. Kadang-kadang berusaha menjawab		21	33
	c. Tidak pernah berusaha menjawab		1	1
8.	a. Dikerjakan sendiri	64	43	67
	b. Mencontoh teman		20	31
	c. Minta dikerjakan orang lain		1	2
10.	a. Senang	64	37	58
	b. Kurang senang		22	34
	c. Tidak senang		5	8
	Jumlah	**256**	**256**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa warga belajar yang memilih jawaban a, pada item pertanyaan nomor 1 ada 38 orang (59%), jawaban b 26 orang (41%) dan tidak seorang pun memilih alternatif jawaban c. Hal ini berarti bahwa perhatian warga belajar terhadap pelajaran pendidikan Agama Islam berkategori cukup.

Pada item pertanyaan nomor 4, 42 orang (66%) warga belajar memilih jawaban a, 21 orang (33%) memilih jawaban b dan hanya satu orang (1%) yang memilih jawaban c. Dari sini jelaslah bahwa reaksi warga belajar terhadap pertanyaan yang disampaikan guru di dalam kelas bernilai cukup.

Untuk item pertanyaan 8, 43 orang (67%) warga belajar memilih jawaban a, 20 orang (31%) memilih jawaban b dan hanya satu orang yang memilih jawaban c (1%). Ini berarti bahwa tanggung jawab warga belajar dalam mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam berkategori cukup.

Sedangkan pada item pertanyaan nomor 10, 37 orang (58%) warga belajar memilih jawaban a, 22 orang (34%) memilih jawaban b, dan 5 orang (8%) memilih jawaban c. Ini berarti rasa senang warga belajar dalam mengerjakan tugas Pendidikan Pendidikan Agama Islam bernilai cukup.

Hasil total Prosentase ketiga alternatif jawaban pada empat item pertanyaan adalah sebagai berikut :

(a) Alternatif jawaban a, dengan N=256 dan jumlah frekuensi 160 memiliki prosentase 63%.

(b) Alternatif jawaban b, dengan N=256 dan jumlah frekuensi 89 memiliki prosentase 35%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(c) Alternatif jawaban c, dengan N=256 dan jumlah frekuensi 7 memiliki prosentase 7%.

Dari hasil di atas yakni prosentase jawaban a yang mencapai 63% dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar pendidikan agama Islam warga belajar berkategori cukup.

4) Keaktifan warga belajar dalam kegiatan pembelajaran

TABEL 10

HASIL PROSENTASE TENTANG KEAKTIFAN WARGA BELAJAR DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2.	Sangat aktif	64	41	61
	Aktif		11	17
	Kurang aktif		12	19
5.	Selalu bertanya	64	41	64
	Kadang-kadang bertanya		21	33
	Tidak pernah bertanya		1	1
	Jumlah	128	128	100

Dari tabel di atas jelaslah bahwa pada item pertanyaan nomor 2, 41 orang (64%) warga belajar memilih alternatif jawaban a, 11 orang (17%) memilih jawaban b, dan 12 (19%) orang memilih jawaban c. Ini berarti keaktifan warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan agama Islam termasuk dalam kategori cukup.

Sedangkan pada item pertanyaan nomor 5, 42 orang (66%) warga belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih jawaban a, 21 orang (33%) memilih jawaban b dan hanya satu orang (1%) memilih jawaban c, maka dengan demikian keaktifan warga belajar dalam hal menanyakan materi yang belum difahami bernilai cukup.

Sedangkan hasil total prosentase ketiga alternatif jawaban pada kedua item pertanyaan adalah sebagai berikut :

(a) Alternatif jawaban a, dengan N=128 dan jumlah frekuensi 83 memiliki prosentase 65%.

(b) Alternatif jawaban b, dengan N=128 dan jumlah frekuensi 32 memiliki prosentase 25%.

(c) Alternatif jawaban c, dengan N=128 dan jumlah frekuensi 13 memiliki prosentase 10%.

Dari hasil prosentase di atas yakni jawaban a yang mencapai 65 % dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan Warga Belajar dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkategori cukup.

5). Interaksi antara guru dan warga belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 11

HASIL PROSENTASE TENTANG INTERAKSI ANTARA GURU DAN WARGA BELAJAR

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3.	Sering	64	41	64
	Kadang-kadang		23	36
	Tidak pernah		-	-
11.	Sering	64	34	53
	Kadang-kadang		24	38
	Tidak pernah		6	9
12.	Sangat perhatian	64	37	58
	Cukup perhatian		27	42
	Kurang perhatian		-	-
	Jumlah	**192**	**192**	**100**

Dari tabel di atas jelaslah bahwa pada item pertanyaan nomor 3, 41 orang (64%) warga belajar memilih jawaban a, 23 orang (36%) memilih jawaban b dan tak satupun memilih alternatif jawaban c. Dengan demikian maka interaksi antara guru dan warga belajar dalam bentuk tanya jawab berkategori cukup.

Sedangkan untuk nomor item pertanyaan 11, jawaban a dipilih oleh 34 orang (53%) warga belajar, jawaban b dipilih oleh 24 orang (38%) warga belajar dan selebihnya 6 orang (9%) warga belajar memilih jawaban c. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara guru dan warga belajar dalam bentuk dialog dan diskusi bernilai kurang.

Selanjutnya pada item pertanyaan nomor 12, 37 orang (58%) warga belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatkaan bahwa guru pendidikan agama Islam sangat perhatian terhadap mereka, 27 orang (42%) menyatakan cukup perhatian dan tidak ada warga belajar yang menyatakan bahwa guru mereka kurang perhatian terhadap mereka. Dengan demikian jelaslah bahwa perhatian guru Pendidikan agama Islam terhadap warga belajarnya berkategori cukup.

Dan pada item pertanyaan nomor 13, 43 orang (67%) warga belajar memilih jawaban a, 21 orang (33%) memilih jawaban b dan tidak ada satupun warga belajar yang memilih jawaban c. Dari ini maka bantuan ataupun bimbingan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesulitan warga belajarnya bernilai cukup.

Adapun hasil total prosentase ketiga alternatif jawaban pada ketiga pertanyaan di atas adalah sebagai berikut :

(a) Alternatif jawaban a, dengan N=192 dan jumlah frekuensi 112 memiliki prosentase 58%.

(b) Alternatif jawaban b, dengan N=192 dan jumlah frekuensi 74 memiliki prosentase 39%.

(c) Alternatif jawaban c, dengan N=192 dan jumlah frekuensi 6 memiliki prosentase 3%.

Berdasarkan pada hasil prosentase alternatif jawaban a yang mencapai 58% tersebut dapat disimpulkan bahwa interaksi antara Guru Pendidikan Agama Islam dan Warga Belajar berkategori cukup baik.

6) Kemampuan atau Ketrampilan Guru dalam Mengajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 12

HASIL PROSENTASE TENTANG KEMAMPUAN GURU DALAM MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6.	Sangat mudah dipahami	64	37	58
	Mudah dipahami		27	42
	Kurang mudah dipahami		-	-
	J u m l a h	**64**	**64**	**100**

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 37 orang (58%) warga belajar menyatakan bahwa keterangan Guru Pendidikan agama Islam mereka sangat mudah difahami, 27 orang (42%) menyatakan mudah dipahami dan tak ada yang menyatakan bahwa keterangan guru Pendidikan Agama Islam mereka kurang mudah difahami. Berdasarkan prosentase ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan atau ketrampilan Guru Pendidikan Agama Islam mengajar berada dalam kategori cukup, dengan alasan prosentase jawaban a 58%.

7) Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam yang Dicapai Warga Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 13

HASIL PROSENTASE TENTANG KUALITAS

HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM WARGA BELAJAR

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
15.	Selalu berusaha mengamalkan	64	32	50
	Kadang-kadang berusaha mengamalkan		32	50
	Tidak pernah berusaha mengamalkan		-	-
	J u m l a h	**64**	**64**	**100**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 32 orang (50%) warga belajar mengamalkan ajaran pendidikan Agama Islam yang diperolehnya di SKB dan selebihnya 32 orang (50%) warga belajar mengamalkan ajaran pendidikan Agama Islam yang diperolehnya di SKB hanya pada waktu-waktu tertentu (kadang-kadang). Berdasarkan data ini, yakni prosentase jawaban a yang mencapai 50% dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai Warga Belajar dalam bentuk perubahan perilaku berada dalam kategori cukup.

Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SKB Kota-Kotamadia Kediri secara menyeluruh dan kesimpulan yang bisa dipertanggung-jawabkan maka prosentase dari ketujuh tabel tersebut di atas dijumlahkan untuk dicari hasil akhirnya.

Hasil total Prosentase dari ketujuh tabel di atas :

(a) Alternatif jawaban a dengan N=960 dan jumlah frekuensi 585 memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosentase 61%.

(b) Alternatif jawaban a dengan N=960 dan jumlah frekuensi 349 memiliki prosentase 36%.

(a) Alternatif jawaban a dengan N=960 dan jumlah frekuensi 585 memiliki prosentase 61%.

(c) Alternatif jawaban a dengan N=960 dan jumlah frekuensi 26 memiliki prosentase 3%.

Dari hasil total prosentase di atas jelaslah bahwa alternatif jawaban a yang memiliki nilai tertinggi jika dibandingkan dengan dua alternatif jawaban yang lain memiliki prosentase tertinggi pula yakni 61%. Angka tersebut jika dikonsultasikan dengan standard yang dinyatakan oleh Suharsini Arikuntho berada di antara 56-75% yang berkategori cukup. Dengan demikian maka pelaksanaan pendidikan Agama Islam di SKB Kota-Kotamadia Kediri berada dalam kategori cukup.

b. Keadaan Tingkah Laku Warga Belajar

1). Tingkah Laku Warga Belajar Terhadap Orang Tua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 14

HASIL PROSENTASE TENTANG TINGKAH LAKU WARGA BELAJAR TERHADAP ORANG TUA

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
16.	a.Selalu menjalankan perintah bapak-ibu	64	40	63
	b.Kadang-kadang menjalankan perintah bapak-ibu		24	37
	c.Tidak pernah menjalankan perintah bapak-ibu.		-	-
17.	Sering	64	53	83
	Kadang-kadang		11	17
	Tidak pernah		-	-
18.	Selalu patuh pada nasehatnya	64	36	56
	Kadang-kadang patuh pada nasehatnya		28	44
	Tidak pernah		-	-
19.	Tidak pernah	64	36	56
	Kadang-kadang		28	44
	Sering		-	-
20.	Sering	64	16	25
	Kadang-kadang		48	75
	Tidak Pernah		-	-
	Jumlah	**320**	**320**	**100**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada item pertanyaan nomor 16, 40 orang (63%) warga belajar menyatakan selalu menjalankan perintah bapak-ibu, 24 orang (37%) menyatakan kadang-kadang, dan tak satupun warga belajar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan tidak pernah menjalankan perintah bapak-ibu. Dengan demikian maka ketaatan warga belajar terhadap perintah bapak-ibu mereka berkategori cukup.

Pada item pertanyaan nomor 17, 53 orang (83%) warga belajar menyatakan sering membantu orang tua, 11 orang (17%) menyatakan kadang-kadang membantu orang tuanya dan jawaban c yang menyatakan tidak pernah membantu tidak dipilih oleh seorangpun warga belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kebaktian warga belajar terhadap orang tuanya dalam bentuk membantu meringankan pekerjaan orang tua termasuk dalam kategori baik.

Pada item pertanyaan nomor 18, 36 orang (56%) warga belajar memilih jawaban a, 28 orang (44%) memilih jawaban b dan untuk jawaban c tidak ada yang memilih. Dari ini berarti tingkat kepatuhan warga belajar terhadap perintah orang tuanya (bapak-ibu) termasuk dalam kategori cukup.

Sedangkan pada item pertanyaan nomor 19, 36 orang (56%) Warga belajar menyatakan tidak pernah membantah nasehat orang tuanya, 28 orang (44%) menyatakan membantah pada waktu-waktu tertentu (kadang-kadang), dan tak seorang pun menyatakan sering membantah. Ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan warga belajar terhadap nasehat orang tuanya bernilai cukup.

Dalam menjawab item pertanyaan nomor 20, 16 orang (25%) warga belajar memilih alternatif jawaban a, yang berarti sering mendoakan orang tua mereka, 48 orang (75%) memilih jawaban b, yang berarti kadang-kadang mendoakan dan untuk jawaban c tidak dipilih oleh seorang pun warga belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat berbakti warga belajar dalam bentuk mendoakan orang tua berkategori tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik.

Adapun total hasil prosentase ketiga alternatif jawaban pada lima item pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

(a) Alternatif jawaban a, dengan N=320 dengan jumlah frekuensi 181 memiliki prosentase 57%.

(b) Alternatif jawaban b, dengan N=320 dan jumlah frekuensi 139 mempunyai prosentase 43%.

(c) Alternatif jawaban c, dengan N= 320 dan jumlah frekuensi 0 (nol) tidak memiliki prosentase.

Berdasarkan prosentase jawaban yang mencapai 57% untuk alternatif jawaban a, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkah laku warga belajar terhadap orang tuanya termasuk kategori cukup.

2) Tingkah Laku Warga Belajar Terhadap Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 15

HASIL PROSENTASE TENTANG TINGKAH LAKU WARGA BELAJARTERHADAP GURU

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
21.	a. Mengucapkan salam	64	11	17
	b. Menyapa tanpa mengucapkan salam		53	83
	c. Diam saja		-	-
22.	a. Selalu menjalankan perintahnya	64	49	77
	b.Kadang-kadang menjalankan perintahnya		15	23
	c.Tidak menghiraukan perintahnya		-	-
23.	a.Selalu memperhatikan dan menjalankan nasehatnya.	64	54	84
	b.Kadang-kadang memperhatikan dan menjalankan nasehatnya.		10	16
	c. Tidak menghiraukan nasehatnya		-	-
24.	a.Minta izin dan minta maaf kepada bapak/ibu guru.	64	25	39
	b.Langsung masuk dan mengambil tempat duduk.		39	61
	c. Tidak masuk kelas dan sembunyi di luar		-	-
25.	a.Mempersilakan bapak/ibu Guru untuk berjalan lebih dulu.	64	48	75
	b.Berjalan sejajar dengan bapak/ibu guru.		16	25
	c. Berjalan di depannya dan pura-pura tidak tahu.		-	-
	J u m l a h	**320**	**320**	**100**

Dari tabel di atas jelaslah bahwa; pada item pertanyaan nomor 21, alternatif jawaban a dipilih oleh 11 orang (17%) warga belajar, jawaban b dipilih oleh 53 orang (83%) warga belajar dan tak seorang pun warga belajar memilih jawaban c. Ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti rasa hormat warga belajar terhadap bapak/ibu guru dalam bentuk mengucapkan salam saat bertemu bernilai kurang baik.

Dalam menjawab item pertanyaan nomor 22, 49 orang (77%) warga belajar menyatakan selalu menjalankan perintah guru, 15 orang (23%) menyatakan kadang-kadang menjalankan perintah guru dengan memilih alternatif jawaban b. Dan tidak seorang pun yang memilih alternatif jawaban c. Dengan tingginya nilai prosentase pada jawaban a (77%) maka sikap taat warga belajar terhadap perintah bapak/ibu guru termasuk dalam kategori baik.

Pada item pertanyaan nomor 23, 54 orang (84%) warga menyatakan selalu memperhatikan dan menjalankan nasehat guru dengan memilih jawaban a, 10 orang (16%) menyatakan kadang-kadang memperhatikan nasehat guru dengan memilih alternatif jawaban b dan tak ada warga belajar yang memilih jawaban c. Hal ini menunjukkan sikap patuh warga belajar terhadap nasehat guru termasuk dalam kategori baik.

Untuk item pertanyaan nomor 24, 25 orang (39%) warga belajar menyatakan minta izin dan mohon maaf kepada bapak / ibu guru manakala terlambat sekolah dengan memilih jawaban a, 39 orang atau 61% menyatakan langsung masuk kelas dan mengambil tempat duduk dengan memilih jawaban b dan tidak ada warga belajar yang memilih alternatif jawaban c yang berarti tidak masuk kelas dan sembunyi jika terlambat. Dari ini tampaklah bahwa sikap hormat warga belajar terhadap guru ketika terlambat berada dalam kategori tidak baik.

Sedangkan pada item pertanyaan 25, 48 orang (75%) warga belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan mempersilakan bapak/ibu guru mereka untuk berjalan terlebih dulu dengan memilih alternatif jawaban a, 16 orang (25%) menyatakan berjalan sejajar dengan bapak/ibu guru dengan memilih jawaban b dan tidak ada warga belajar yang memilih jawaban c yang berarti menyatakan berjalan duluan di depan bapak/ibu guru dan pura-pura tidak tahu. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap hormat warga belajar saat berjalan dengan bapak/ibu guru mereka termasuk dalam kategori cukup.

Ada pun jumlah total prosentase ketiga alternatif jawaban pada lima item pernyataan di atas adalah sebagai berikut :

(a) Alternatif jawaban a, dengan N=320 dan jumlah frekuensi 187 memiliki prosentase 58%.

(b) Alternatif jawaban b, dengan N=320 dan jumlah frekuensi 133 mempunyai prosentase 42%.

(c) Alternatif jawaban c, dengan N=320 dan jumlah frekuensi 0 memiliki prosentase nol (0%).

Berdasarkan nilai prosentase jawaban a di atas yakni 58% dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkah laku warga belajar SKB Kota-Kotamadia Kediri terhadap guru mereka termasuk dalam kategori cukup.

3. Tingkah Laku Warga Belajar terhadap Sesama Warga Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 16

HASIL PROSENTASE TENTANG TINGKAH LAKU WARGA BELAJAR TERHADAP SESAMA WARGA BELAJAR

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
26.	a. Tidak pernah	64	5	8
	b. Kadang-kadang		53	83
	c. S e r i n g		6	9
27.	a.Minta maaf dan bergaul kembali dengan baik	64	30	47
	b. Bergaul kembali dengan baik		34	53
	c. Cuek saja		-	-
28.	a. Segera memaafkan dengan ikhlas hati	64	55	86
	b. Memaafkan walau dengan kesal hati		9	14
	c. Tidak memaafkan		-	-
29	a. Segera menolong dan mencarikan obat bila perlu.	64	38	59
	b.Menyuruh orang lain untuk menolongnya		26	41
	c. Membiarkan saja		-	-
30	a. Menjenguk dan mendoakan agar cepat sembuh.	64	36	56
	b. Mendoakan agar cepat sembuh		28	44
	c. Tidak peduli		-	-
	J u m l a h	**320**	**320**	**100**

Dari tabel di atas jelaslah bahwa, pada item pertanyaan nomor 26, 5 orang (8%) menyatakan tidak pernah membuat kesalahan pada temannya dengan memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alternatif jawaban a, 53 orang (83%) menyatakan kadang-kadang membuat kesalahan pada temannya dengan memilih alternatif jawaban b dan tak seorang pun warga belajar yang sering membuat kesalahan pada temannya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sikap sesama warga belajar dalam bentuk tidak saling mengganggu sangat rendah / tidak baik.

Dalam menjawab item pertanyaan nomor 27, 30 orang (47%) warga belajar memilih jawaban a yang berarti minta maaf dan bergaul kembali dengan baik setelah berbuat kesalahan pada temannya, 34 orang (53%) memilih jawaban b yakni bergaul kembali dengan baik tanpa minta maaf bila berbuat salah, dan tak ada warga belajar yang memilih alternatif jawaban c. Prosentase ini menunjukkan bahwa sikap warga belajar terhadap sesama temannya dalam bentuk permintaan maaf kepada teman berada dalam kategori tidak baik.

Pada item pertanyaan nomor 28, 55 orang (86%) warga belajar memilih alternatif jawaban a, 9 orang (14%) memilih alternatif jawaban b dan tidak ada seorang pun warga belajar memilih alternatif jawaban c. Ini berarti bahwa sikap warga belajar terhadap sesama temannya dalam bentuk pemberian maaf kepada temannya yang berbuat salah berada pada tingkat baik.

Untuk item pertanyaan nomor 29, 38 orang (59%) warga belajar memilih alternatif a, 26 orang (41%) memilih alternatif jawaban b dan tak ada yang memilih alternatif jawaban c. Sikap warga belajar terhadap sesamanya dalam bentuk saling tolong-menolong berada dalam kategori cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal kepedulian terhadap temannya yang sakit, item pertanyaan nomor 30, dijawab dengan jawaban a oleh 36 orang yang berarti 56% warga belajar, bila ada temannya yang sakit menjenguk dan mendoakan atas kesembuhannya, dijawab dengan jawaban b oleh 28 orang yakni bila ada temannya yang sakit 44% warga belajar hanya mendoakan atas kesembuhannya tanpa menjenguk, dan tak ada warga belajar menjawab dengan jawaban c. Dari prosentase ini maka jelaslah bahwa tingkat kepedulian warga belajar terhadap temannya yang sakit berkategori cukup.

Jumlah total ketiga alternatif jawaban pada lima item pertanyaan tersebut di atas adalah :

(a) Alternatif jawaban a, dengan N=320 dan jumlah frekuensi 164 memiliki prosentase 51%.

(b) Alternatif jawaban b, dengan N=320 dan jumlah frekuensi 150 memiliki prosentase 47%.

(c) Alternatif jawaban c, dengan N=320 dan jumlah frekuensi 6 memiliki prosentase 2%.

Berdasarkan prosentase alternatif jawaban a di atas yakni 51% dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkah laku warga belajar terhadap sesama warga belajar berada dalam kategori cukup.

Adapun untuk mengetahui tingkah laku warga belajar secara keseluruhan maka hasil prosentase tiap label tersebut dijumlahkan untuk dicari hasil akhirnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total hasil prosentase ketiga tabel di atas adalah sebagai berikut :

(a) Alternatif jawaban a, dengan N=960 dan jumlah frekuensi 532 memiliki prosentase 55%.

(b) Alternatif jawaban b, dengan N=960 dan jumlah frekuensi 422 memiliki prosentase 44%.

(c) Alternatif jawaban c, dengan N=960 dan jumlah frekuensi 6 memiliki prosentase 1%.

Dari penjumlahan prosentase di atas jelaslah bahwa alternatif jawaban a yang merupakan pedoman penilaian berprosentase yang tertinggi yakni 55%. Angka ini jika dikonsultasikan dengan standard yang dinyatakan oleh Suharsini Arikuntho berada dalam skala 40-55% dan memiliki kategori kurang baik. Dengan demikian tingkah laku warga belajar SKB Kota-Kotamadia Kediri berada dalam kategori kurang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisisi Kuantitatif

Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data tentang pengaruh pelaksanaan bidang study Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku warga belajar dan sejauh mana pengaruh tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan statistik atau rumus statistik, dengan maksud untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang penulis ajukan.

Adapun langkah-langkah dalam analisis ini adalah tabulasi, selanjutnya diklasifikasikan menurut kategori masing-masing, kemudian diadakan pengujian hipotesis serta mencari hasil akhirnya.

Untuk klasifikasi mana yang tinggi dan mana yang rendah, maka perlu ditabulasikan terlebih dahulu. Tabulasi ini dipergunakan untuk mengetahui tingkatan tiap-tiap responden dari masing-masing variabel, mana yang termasuk tinggi dan mana yang termasuk rendah.

Untuk menemukan nilai tinggi-rendahnya (positif atau negatifnya) tiap-tiap responden, maka harus dicari terlebih dahulu nilai-nilai rata-rata dari masing-masing variabel. Selanjutnya dijadikan standard dalam menentukan tingkatan itu.

Rumus yang penulis gunakan untuk mencari nilai rata-rata adalah sebagai berikut ;

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan ; M = Mean atau rata-rata

X = Jumlah Nilai

N = Jumlah responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari nilai rata-rata tersebut dapat ditentukan bahwa angka yang di atas standard rata-rata dapat dikategorikan tinggi atau positif, sedang yang berada di bawah standard dapat dikategorikan rendah atau negatif.

Jumlah mean masing-masing variabel adalah :

1. Variabel Independent (pelaksanaan PAI)

$$M = \frac{X}{N}$$

$$= \frac{2462}{64}$$

$$= 38,5$$

2. Variabel Dependent (tingkah laku Warga Belajar)

$$M = \frac{X}{N}$$

$$= \frac{2428}{64}$$

$$= 37,9$$

Berdasarkan hasil mean di atas maka dapat digunakan untuk menentukan kategori masing-masing responden, yaitu :

1. Untuk pelaksanaan PAI, nilai di atas 38,5 termasuk kategori tinggi, sedang nilai di bawah 38,5 termasuk kategori rendah.
2. Untuk tingkah laku warga belajar, nilai 37,9 termasuk kategori tinggi, sedangkan nilai di bawah 37,9 termasuk dalam kategori rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan nilai standard di atas dapat ditentukan kategori masing-masing responden, di antaranya sebagai berikut :

TABEL 17

KATEGORI NILAI PENGARUH PELAKSANAAN PAI TERHADAP TINGKAH LAKU WARGA BELAJAR SKB KOTA-KOTAMADIA KEDIRI

No.	PELAKSANAAN PAI			TINGKAH LAKU		
RSP	NILAI	MEAN	KATEGORI	NILAI	MEAN	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7
1.	41	38,5	+	40	37,9	+
2.	41	38,5	+	41	37,9	+
3.	41	38,5	+	39	37,9	+
4.	40	38,5	+	38	37,9	+
5.	43	38,5	+	36	37,9	-
6.	39	38,5	+	39	37,9	+
7.	39	38,5	+	35	37,9	-
8.	40	38,5	+	38	37,9	+
9.	35	38,5	-	37	37,9	-
10.	35	38,5	-	35	37,9	-
11.	39	38,5	-	38	37,9	+
12.	36	38,5	-	37	37,9	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13.	35	38,5	-	39	37,9	+
14.	35	38,5	-	38	37,9	+
15.	40	38,5	+	34	37,9	-
16.	40	38,5	+	37	37,9	-
17.	35	38,5	-	35	37,9	-
18.	35	38,5	-	37	37,9	-
19.	39	38,5	+	39	37,9	+
20.	40	38,5	+	38	37,9	+
21.	39	38,5	+	37	37,9	-
22.	40	38,5	+	39	37,9	+
23.	40	38,5	+	39	37,9	+
24.	39	38,5	+	39	37,9	+
25.	36	38,5	-	36	37,9	-
26.	39	38,5	+	41	37,9	+
27.	35	38,5	-	35	37,9	-
28.	40	38,5	+	38	37,9	+
29.	42	38,5	+	39	37,9	+
30.	41	38,5	+	34	37,9	-
31.	41	38,5	+	38	37,9	-
32.	40	38,5	+	41	37,9	+
33.	39	38,5	+	39	37,9	+
34.	39	38,5	+	39	37,9	+

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35.	35	38,5	-	37	37,9	-
36.	35	38,5	-	36	37,9	-
37.	36	38,5	-	39	37,9	+
38.	39	38,5	+	38	37,9	+
39.	40	38,5	+	41	37,9	+
40.	40	38,5	+	40	37,9	+
41.	40	38,5	+	39	37,9	+
42.	39	38,5	+	39	37,9	+
43.	35	38,5	-	34	37,9	-
44.	39	38,5	+	38	37,9	+
45.	41	38,5	+	36	37,9	-
46.	35	38,5	-	39	37,9	+
47.	36	38,5	-	38	37,9	+
48.	39	38,5	+	37	37,9	-
49.	34	38,5	-	38	37,9	+
50.	40	38,5	+	37	37,9	-
51.	40	38,5	+	39	37,9	+
52.	36	38,5	-	39	37,9	+
53.	39	38,5	+	39	37,9	+
54.	36	38,5	-	41	37,9	+
55.	40	38,5	+	36	37,9	-
56.	35	38,5	-	34	37,9	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

57.	40	38,5	+	38	37,9	+
58.	36	38,5	-	36	37,9	-
59.	41	38,5	+	41	37,9	+
60.	41	38,5	+	36	37,9	-
61.	40	38,5	+	38	37,9	+
62.	40	38,5	+	40	37,9	+
63.	36	38,5	-	36	37,9	-
64.	41	38,5	+	40	37,9	+

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil tiap-tiap responden dari masing-masing variabel. Pada variabel pertama 43 (67,2%) responden yang bernilai tinggi (positif), dan 21 (32,8%) responden yang bernilai rendah (negatif). Sedangkan pada variabel kedua terdapat 41(64,1%) responden yang bernilai tinggi (positif), dan 23(35,9%) responden yang bernilai rendah (negatif).

* Taraf Signifikan

Signifikan dalam hal ini adalah hubungan antara variabel pertama dengan variabel kedua, maka rumus yang digunakan adalah Chi Kuadrat (X^2) dan koefisien kontingensi (KK). Sedang untuk menghindari kesalahan maksimum dalam kesimpulan atau kesignifikanan nanti diterapkan taraf significant 5% yang berarti bahwa kesalahan (kemungkinan salah) dalam pengujian hipotesis adalah lima kali seratus. Hal ini berarti mempunyai taraf kepercayaan 95%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

* Daerah Penolakan Hipotesis

Sebelumnya perlu ditetapkan besarnya derajat kebebasan (d-b) yaitu dengan rumus : $d - b = (b - 1)(K - 1)$

Keterangan : d = Derajat kebebasan

b = Baris

K = Kolom

Karena tabel yang penulis gunakan dalam skripsi ini untuk mencarai frekuensi (fo-fh) adalah tabel kontingen 2x2 maka d - b yang penulis pakai adalah ;

$$
\begin{aligned}
d - b &= (b-1)\ (k-1) \\
&= (2 - 1)\ (2 - 1) \\
&= 1 \times 1 \\
&= 1
\end{aligned}
$$

Selanjutnya hasil Chi Kuadrat dalam hal penolakan hipotesis dikonsultasikan dengan nilai chi kuadrat pada tabel pada taraf significant 5% dan derajat kebebasan 1, dengan ketentuan : Jika X^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar atau sama dengan harga kritik Chi Kuadrat dalam tabel berarti ada signifikansi (pengaruh), tetapi bila X^2 lebih kecil dari harga kritik chi kuadrat dalam tabel, berarti tidak ada signifikansi (tidak ada pengaruhnya).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Perhitungan Chi Kuadrat

Untuk menghitung frekuensi yang diperoleh (fo) dan frekuensi yang diharapkan maka klasifikasi data di atas disusun dalam bentuk tabel kontingen 2x2. Berikut ini tabel fo (frekuensi yang diperoleh)

TABEL 18

Distribusi Hasil Nilai fo

Pelaksanaan PAI	**Tingkah Laku WB**		**Jumlah**
	Tinggi	**Rendah**	
Tinggi	33	10	43
Rendah	8	13	21
Jumlah	**41**	**23**	**64**

Dari tabel di atas jelaskan bahwa pada ;

1. Sel A, Nilai X tinggi dan nilai Y tinggi.
2. Sel B. Nilai X tinggi dan nilai Y rendah
3. Sel C. Nilai X rendah dan nilai Y tinggi.
4. Sel D. Nilai X rendah dan nilai Y rendah.

Selanjutnya untuk menentukan Frekuensi yang diharapkan (fh) penulis menggunakan rumus :

$$fh = \frac{\text{Jumlah Baris}}{N} \times \text{Jumlah Kolom}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian nilai frekuensi yang diharapkan (fh) adalah sebagai berikut :

1. Untuk Sel A, $fh = \frac{\text{Jumlah Baris}}{N} \times \text{Jumlah Kolom}$

$$= \frac{43}{64} \times 41 = 27{,}5$$

2. Untuk Sel B, $fh = \frac{\text{Jumlah Baris}}{N} \times \text{Jumlah Kolom}$

$$= \frac{43}{64} \times 23 = 15{,}5$$

3. Untuk Sel C, $fh = \frac{\text{Jumlah Baris}}{N} \times \text{Jumlah Kolom}$

$$= \frac{21}{64} \times 41 = 13{,}5$$

4. Untuk Sel D, $fh = \frac{\text{Jumlah Baris}}{N} \times \text{Jumlah Kolom}$

$$= \frac{21}{64} \times 23 = 7{,}5$$

Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan di atas penulis susun dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL 19

DISTRIBUSI fh TENTANG PENGARUH PELAKSANAAN PAI TERHADAP TINGKAH LAKU WARGA BELAJAR

Pelaksanaan PAI	**Tingkah Laku Warga Belajar**		**Jumlah**
	Tinggi	**Rendah**	
Tinggi	27,5	15,5	43
Rendah	13,5	7,5	21
Jumlah	**41**	**23**	**64**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikianlah nilai fo (nilai yang diperoleh) dan nilai fh (nilai yang diharapkan. Kemudian untuk mencari nilai X^2 (Chi kuadrat) Penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

fo = Frekuensi yang telah diperoleh

fh = Frekuensi yang diharapkan

Hasil akhir perhitungan X^2 dengan menggunakan rumus di atas dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut ini :

TABEL 20

TABEL KERJA UNTUK MENCAPAI PENGARUH PAI TERHADAP TINGKAH LAKU WARGA BELAJARNYA

Kategori Nilai	fo	fh	fo - fh	$(fo - fh)^2$	$\frac{fo - fh}{fh}$
Tinggi	33	27,5	5,5	30,25	1,1
Rendah	10	15,5	-5,5	30,25	1,95
Tinggi	8	13,5	-5,5	30,25	2,24
Rendah	13	7,5	5,5	30,25	4
Jumlah	**64**	**64**	**0**	**121,00**	**9,29**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan perhitungan di atas, jelaslah bahwa nilai X^2 adalah 9,29. Kemudian untuk mengetahui signifikan tidaknya harga Chi kuadrat di atas, maka harga Chi kuadrat tersebut dikonsultasikan dengan harga kritiknya dalam tabel pada taraf significan 5%.

Harga Chi kuadrat pada taraf signifikan 5% dalam tabel adalah : 3,841. Dari nilai ini maka jelas bahwa nilai X^2 (Chi Kuadrat) yang diperolehnya dari perhitungan lebih besar dari nilai X^2 dalam tabel yakni : 9,29 lebih besar dari 3,841. Dengan demikian maka hipotesa nol ditolak dan hipotesa kerja diterima dan berarti ; Ada pengaruh antara pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SKB Kota-Kotamadia Kediri dengan tingkah laku warga belajarnya.

Adapun untuk mengetahui besar-kecilnya pengaruh tersebut, penulis menggunakan rumus KK (Koefisiensi Kontingensi). Yaitu :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$= \sqrt{\frac{9,29}{9,29 + 64}}$$

$$= \sqrt{\frac{9,29}{73,29}}$$

$$= \sqrt{0,127}$$

$$= 0,356$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari perhitungan di atas tampaklah bahwa angka yang diperoleh adalah : 0,356. Angka ini jika dikonsultasikan dengan interpretasi tinggi-rendahnya korelasi yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto, terletak pada daerah antara 0,200 sampai 0,400 yang berarti tingkat koefisiensi atau hubungannya rendah.

Dengan demikian berdasarkan serangkaian perhitungan dan pedoman yang penulis pakai, dapat dikemukakan kesimpulan bahwa : Ada pengaruh antara pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SKB Kota-Kotamadia Kediri terhadap tingkah laku Warga Belajarnya dengan tingkat pengaruh yang rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id